

**BUKU PETUNJUK
PRAKTIKUM**

KAPITA SELEKTA PELAYANAN FARMASI

FAP.21/MP/GASAL/AFIYO/XI/2021/Rev.04

PENYUSUN

apt. Qarriy 'Aina Urfiyya, M.Farm

apt. Octariana Sofyan, M.PH



Laboratorium Farmasi Komunitas
Akademi Farmasi Indonesia
2021

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA kepada penulis sehingga penyusunan “*Buku Petunjuk Praktikum Kapita Selekt Pelayan Farmasi*” ini dapat terselesaikan. Buku ini disusun untuk membantu mahasiswa melaksanakan Praktek di Laboratorium Simulasi Apotek. Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menerapkan teori Pelayanan Kefarmasian baik di Apotek maupun fasilitas kesehatan lainnya, meliputi komunikasi dalam pemberian Informasi dan Edukasi kepada pasien ketika pelayanan swamedikasi dan pelayanan obat dalam resep dokter, pelayanan informasi obat serta telefarmasi.

Penyusun berharap agar buku petunjuk praktikum ini bukan merupakan satu-satunya pedoman dalam menjalankan praktikum, oleh karena itu merupakan suatu keharusan bagi setiap mahasiswa untuk selalu membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan Ilmu Resep, buku Informasi Obat, petunjuk cara berkomunikasi yang baik dan literatur lainnya yang dapat mendukung berjalannya praktikum ini.

Penyusun mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Penyusun menyadari bahwa petunjuk praktikum ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, sehingga saran-saran perbaikan sangat diharapkan untuk penyempurnaan petunjuk praktikum ini.

Yogyakarta, 30 November 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Tata Tertib Praktikum	4
Capaian Pembelajaran.....	6
Pelayanan Swamedikasi.....	7
Pelayanan Resep	9
Daftar Singkatan Dalam Resep.....	11
Praktikum 1. Swamedikasi Penyakit Kulit	16
Praktikum 2. Swamedikasi Penyakit Saluran Pernafasan.....	19
Praktikum 3. KIE Resep Kardiovaskular.....	22
Praktikum 4. KIE Resep Racikan	30
Praktikum 5. Pelayanan Informasi Obat (PIO).....	38
Praktikum 6. <i>Telepharmacy</i>	42
Daftar Pustaka.....	45

TATA TERTIB PRAKTIKUM

KAPITA SELEKTA PELAYANAN KEFARMASIAN

A. PRESENSI PRAKTIKUM

1. Praktikan datang sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Praktikan diwajibkan datang 5 menit sebelum praktikum dimulai.
2. Presensi dilakukan oleh tim dosen. Keterlambatan praktikan tanpa alasan yang jelas berakibat tidak diperkenankan mengikuti praktikum.
3. Apabila tidak dapat mengikuti *pretest* dan praktikum, praktikan harus memberi surat ijin/surat keterangan yang sah dan diberikan kepada dosen pembimbing praktikum, sebelum praktikum dimulai atau maksimal H+1 minggu setelah pelaksanaan praktikum.

B. PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Sebelum praktikum dimulai, praktikan harus telah melaksanakan pretes dengan dosen pembimbing praktikum yang ditetapkan.
2. Praktikum kapita selekta pelayanan farmasi dilakukan sebanyak 14 kali pertemuan yang terdiri dari asistensi, *pretest* dan praktikum mengenai pelayanan swamedikasi, pelayanan resep dan KIE, PIO serta telefarmasi.
3. Praktikum kapita selekta pelayanan farmasi dilaksanakan dengan menggunakan 2 metode yaitu metode *online* dan metode *offline*. Metode *online* dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*, *google meet*, ataupun *e-learning* Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta sedangkan metode *offline* dilaksanakan di laboratorium simulasi apotek Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta.
4. Materi praktik kapita selekta pelayanan farmasi dikerjakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
5. Praktikan yang menjalankan praktikum di dalam laboratorium simulasi apotek diwajibkan untuk mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan serta wajib menggunakan jas laboratorium dan masker.

C. LAPORAN PRAKTIKUM

1. Sebelum praktikum dimulai praktikan diwajibkan menyelesaikan laporan praktek sebelumnya yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing.
2. Hasil analisa praktikum kapita selektta pelayanan farmasi dan laporan praktikum dituliskan pada lembar Form yang terdapat pada buku praktikum dengan mengisi kolom-kolom yang telah tersedia.
3. Setiap praktikan wajib menyerahkan laporan tentang hasil praktek yang telah dilakukan dan harus diserahkan pada hari yang sama kepada dosen pembimbing masing-masing.

D. PENILAIAN PRAKTIKUM

1. Sistem penilaian praktikum adalah penilaian harian oleh masing-masing dosen pembimbing praktikum yang terdiri dari nilai *pretest* yang dilakukan secara *online*, pelaksanaan praktek dilaboratorium, hasil kerja praktek atau laporan akhir dan responsi dengan bobot penilaian sebagai berikut :
 - a. Pretest 10%
 - b. Praktik 35%
 - c. Laporan 25%
 - d. Responsi 30%

CAPAIAN PEMBELAJARAN

PRAKTIKUM KAPITA SELEKTA PELAYANAN FARMASI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN :

Mahasiswa mampu membangun komunikasi interpersonal dan interprofesional serta dapat bekerjasama dengan berbagai pihak serta mampu menjalin komunikasi yang baik dibidang pelayanan kefarmasian, meliputi pelayanan swamedikasi, pelayanan resep, pelayanan informasi obat dan *telepharmacy*

B. SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN :

1. Mahasiswa mampu mengetahui, tata cara praktikum meliputi prosedur kerja dan ketentuan praktikum.
2. Mahasiswa mampu memilihkan obat yang tepat untuk mengatasi keluhan pasien dalam pelayanan swamedikasi (penyakit kulit dan penyakit saluran pernafasan).
3. Mahasiswa mampu melakukan penerimaan resep, dispensing serta penyiapan obat berdasarkan resep (resep gangguan kardiovaskular dan racikan) dokter dan dapat menyerahkan obat tersebut kepada pasien disertai pemberian informasi dan edukasi yang tepat.
4. Mahasiswa mampu memberikan informasi obat yang benar kepada pasien ataupun masyarakat dalam kegiatan pelayanan informasi obat.
5. Mahasiswa mampu memberikan informasi obat yang benar kepada pasien ataupun masyarakat dalam pelayanan telefarmasi.

C. TEORI :

1. Komunikasi interpersonal antar TTK dengan pasien atau keluarga pasien
2. Komunikasi interprofesional
 - a. TTK dengan tenaga medis (dokter) / paramedis (perawat)
 - b. TTK dengan tenaga kefarmasian (Apoteker)
3. Swamedikasi penyakit kulit dan saluran pernafasan
4. Resep gangguan kardiovaskular dan infeksi
5. Pelayanan informasi obat (PIO)
6. Telefarmasi

PELAYANAN SWAMEDIKASI

Swamedikasi merupakan upaya untuk mengobati diri sendiri, biasanya untuk penyakit ringan, seperti demam, nyeri, pusing, diare, influenza, maagh, cacingan, diare, penyakit kulit, dan lain-lain. Pelayanan obat non resep atau pelayanan swamedikasi dilakukan dengan cara memberikan edukasi kepada pasien yang memerlukan obat untuk penyakit ringan dengan memilihkan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas yang sesuai, sehingga masyarakat dapat melakukan swamedikasi dengan benar, terhindar dari penyalahgunaan obat (*drug abuse*) dan kesalahan penggunaan obat (*drug misuse*).

Penyakit serius seperti gangguan jantung dan pembuluh darah, diabetes, penyakit infeksi, gangguan jiwa dan kanker tidak boleh dilakukan swamedikasi. Keluhan-keluhan ringan yang dapat dilakukan pengobatan sendiri pada umumnya gangguan tersebut dapat sembuh dengan sendiri tanpa penggunaan obat.

Obat yang digunakan dalam swamedikasi adalah obat tanpa resep (OTR), meliputi obat wajib apotek (OWA) atau obat keras yang dapat diserahkan oleh Apoteker kepada pasien di Apotek tanpa resep dokter, obat bebas terbatas (obat yang aman apabila digunakan sesuai petunjuk penggunaan dan peringatan yang terdapat pada label), dan obat bebas (obat yang relatif aman digunakan tanpa pengawasan).

Penggunaan OTR untuk swamedikasi dapat diberikan pada beberapa kondisi atau kasus berikut :

1. Perawatan simptomatik minor, seperti rasa tidak enak badan dan cedera ringan
2. Penyakit yang dapat sembuh sendiri dengan bertambahnya daya tahan tubuh, seperti flu
3. Profilaksis / pencegahan dan penyembuhan penyakit ringan, seperti mabuk perjalanan dan kutu air
4. Keadaan yang mengancam jiwa dan perlu penanganan segera

Kriteria OTR berdasarkan Permenkes No. 919/MENKES/PER/X/1993 adalah sebagai berikut:

1. Tidak dikontraindikasikan untuk penggunaan pada wanita hamil, anak dibawah umur 2 tahun, dan usia diatas 65 tahun
2. Swamedikasi dengan obat tidak memberikan risiko pada kelanjutan penyakit
3. Penggunaannya tidak memerlukan cara dan atau alat khusus yang harus dilakukan oleh

tenaga kesehatan

4. Penggunaannya diperlukan untuk penyakit yang prevalensinya tinggi
5. Obat dimaksudkan memiliki rasio khasiat keamanan yang dapat dipertanggungjawabkan untuk swamedikasi

Berdasarkan kriteria OTR tersebut, penggunaan OTR yang aman harus menjamin keamanan dan khasiat obat. Tolak ukur keamanan OTR adalah sebagai berikut :

1. Indeks terapi lebar
2. Tidak menimbulkan kecanduan
3. Penggunaannya sederhana
4. Kesalahan penggunaan tidak menimbulkan efek samping obat (ESO) yang merugikan atau rasio angka kesembuhan dan angka timbulnya ESO besar
5. Tidak mendorong penyalahgunaan obat
6. Penggunaannya tidak perlu pemantauan

PELAYANAN RESEP

A. DEFINISI DAN PENGKAJIAN RESEP

Pelayanan resep dimulai dari penerimaan, pengkajian, pemeriksaan ketersediaan, penyiapan sediaan farmasi, peracikan obat bila perlu, pemeriksaan ulang, penyerahan obat resep disertai dengan KIE dan atau konseling. Pengkajian atau skrinning resep merupakan kegiatan dalam mengkaji sebuah resep, yang meliputi pengkajian administrasi, kesesuaian farmasetik, dan pertimbangan klinis sebelum resep diracik. Dalam mengerjakan suatu resep, hendaknya diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kelengkapan administrasi

- a. Nama dokter, alamat dokter, nomor izin praktek, alamat, nomor telepon dan paraf
- b. Tanggal penulisan resep
- c. Nama pasien, alamat, dan jenis kelamin pasien
- d. Berat badan dan umur pasien, apabila resep tersebut mengandung bahan obat yang mempunyai takaran maksimum

2. Kesesuaian farmasetik

- a. Bentuk dan kekuatan sediaan
- b. Nama obat, dosis, dan jumlah yang diminta
- c. Signa atau aturan pakai
- d. Stabilitas obat
- e. Inkompatibilitas fisika/kimia

3. Pertimbangan Klinis

- a. Ketepatan indikasi dan dosis Obat
- b. Aturan, cara dan lama penggunaan Obat
- c. Duplikasi dan/atau polifarmasi
- d. Reaksi Obat yang tidak diinginkan (alergi, efek samping Obat)
- e. Kontra indikasi obat
- f. Interaksi obat

Jika ditemukan adanya ketidaksesuaian dari hasil pengkajian administrasi dan farmasetis maka Tenaga Teknis Kefarmasian dapat mengkonfirmasi kepada Apoteker dan atau menghubungi dokter penulis resep.

B. DISPENSING

Dispensing terdiri dari penyiapan, penyerahan dan pemberian informasi Obat. Setelah melakukan pengkajian resep, dilakukan penyiapan obat (menghitung jumlah kebutuhan obat dan mengambil obat), melakukan peracikan obat (bila diperlukan), memberikan etiket (etiket putih untuk obat dalam/oral dan etiket biru untuk obat luar dan suntik, label 'kocok dahulu' untuk obat suspensi atau emulsi), serta memasukkan obat ke dalam wadah yang sesuai. Setelah melakukan penyiapan obat, dilakukan :

- a. Pemeriksaan kembali mengenai penulisan nama pasien pada etiket, cara penggunaan serta jenis dan jumlah obat (kesesuaian antara penulisan etiket dengan resep), sebelum obat diserahkan kepada pasien
- b. Memanggil nama dan nomor tunggu pasien
- c. Memeriksa ulang identitas dan alamat pasien
- d. Menyerahkan obat yang disertai pemberian informasi obat
- e. Memberikan informasi cara penggunaan obat dan hal-hal yang terkait dengan obat
- f. Penyerahan obat kepada pasien hendaklah dilakukan dengan cara yang baik, mengingat pasien dalam kondisi tidak sehat mungkin emosinya tidak stabil
- g. Memastikan bahwa yang menerima obat adalah pasien atau keluarganya
- h. Membuat salinan resep sesuai dengan resep asli dan diparaf oleh Apoteker (apabila diperlukan)

Informasi yang perlu disampaikan kepada pasien dalam KIE obat resep diantaranya adalah :

- a. Jumlah, jenis dan indikasi masing-masing obat
- b. Cara pemakaian masing-masing obat, meliputi : cara pemakaian obat, kapan harus mengkonsumsi obat, dosis penggunaan/frekuensi penggunaan, waktu penggunaan obat, interval waktu dengan obat lainnya
- c. Peringatan atau efek samping obat
- d. Cara mengatasi apabila terjadi efek samping obat
- e. Cara penyimpanan obat
- f. Pentingnya kepatuhan penggunaan obat

DAFTAR SINGKATAN DALAM RESEP

SINGKATAN	KEPANJANGAN	ARTI
R/, Rcp, Rec	Recipe	Ambilah
aa	Ana	Dari masing – masing sama banyaknya
abs. febr	absente febre	Pada waktu tidak demam
aggred. febr	aggrediente febre	Pada waktu demam
add.	adde	Tambahkan
ad. 2 vic	ad duas vices	Untuk dipakai 2 kali
ad. 3 vic	ad tres vices	Untuk dipakai 3 kali
a. u. e	ad usum externum	Untuk obat luar
a. u. i	ad usum internum	Untuk obat dalam
ad. us prop	ad usum proprium	Untuk dipakai sendiri
ad. vitr alb	ad vitrum album	Dalam botol putih
ad. vitr ampl	ad vitrum amplum	Dalam botol mulut lebar
ad. vitr fusc	ad vitrum fuscum	Dalam botol coklat
alt. hor	alternis horis	Tiap 2 jam
alt. dieb	alternis diebus	Tiap 2 hari
aq. bidest	aqua bidestillata	Air yang disuling 2 kali
aq. bull	aqua bulliens	Air mendidih
aq. coct	aqua cocta	Air masak
aq. cois	aqua communis	Air biasa
aq. dest	aqua destilata	Air suling
aq. ferv	aqua fervida	Air panas
aq. frig	aqua frigida	Air dingin
aq. glyc	aqua glycerinata	Air gliserin
aq. tep	aquae tepida	Air hangat
a. n	ante nocte	Sebelum tengah malam
a. c	ante coenam	Sebelum makan
d. c	durante coenam	Pada saat makan
p. c	post coenam	Setelah makan
a. m	ante meridiem	Sebelum tengah hari
p. m	post meridiem	Sesudah tengah hari

cc / c	cochclear cibarium/ cochclear	Sendok makan (vol 15 ml)
c. p	cochclear pultis cochclear parvum	Sendok bubur (vol 8 ml)
	cochclear pulrorum	
cth	cochclear theae	Sendok teh (vol 5 ml)
o. h. C	omni hora Cochclear	Tiap jam 1 sendok makan
o. b. h. C	omni bihorio Cochclear	Tiap 2 jam 1 sendok makan
o. t. h. C	omni trihorio Cochclear	Tiap 3 jam 1 sendok makan
o 4 hC / o quath hC	omni quattuor horis Cochclear	Tiap 4 jam 1 sendok makan
o 5 hC / o quin h.C	omni quinque horis Cochclear	Tiap 5 jam 1 sendok makan
s. d. d. C	semel de die Cochclear	1 x sehari 1 sendok makan
b. d. d. C	bis de die Cochclear	2 x sehari 1 sendok makan
t. d. d. C	ter de die Cochclear	3 x sehari 1 sendok makan
quat. d. d. C	quarter de die Cochlear	4 x sehari 1 sendok makan
quin. d. d. C	quinques de die Cochclear	5 x sehari 1 sendok makan
sex. d. d. C	sexies de die Cochclear	6 x sehari 1 sendok makan
o. m. et. v	omni mane et vespere	Tiap pagi dan malam hari
o. noct	omni nocte	Tiap tengah malam
d. i. d	da in dimidio	Berilah setengahnya
d. i. 2 plo	da in duplo	Berilah 2 x banyaknya
d. i. 3 plo	da in triplo	Berilah 3 x banyaknya
d. i. 4 plo	da in quarduplo	Berilah 4 x banyaknya
d. i. 5 plo	da in quintuplo	Berilah 5 x banyaknya
d. t. d	da tales doses	Berilah sedemikian banyaknya
s.q	Sufficiente quantitate	Secukupnya

bid	biduum	Waktu selama 2 hari
b. i. d	Bis in die	2 x sehari
t. i. d	Ter in die	3 x sehari
CC	Centimentrum Cubicum	Sentimeter kubik
ciaoi	cinnamomi	Kayu manis
cito	cito	Segera
clysm	clysmata	Obat semprot
cochleat	cochleatin	Sendok demi sendok
collyr	collyrium	Obat cuci mata
conc	concentratus	Pekat
consp	consperge	Balutlah / taburilah
n. d. e	non detur est	Belum di beri
ne det	ne detur	Belum diberikan
iter	iteratur	Untuk diulang
n. i	ne iteratur	Tidak boleh diulang
det	detur	Sudah diberikan
div. in part. aeq	divide in partes aequales	Bagilah dalam bagian-bagian yang sama
q.s	quantum satis quantum sufficit	Secukupnya
d. c. f	da cum formula	Berikan dengan nama resepnya
d. ss. ven dil	da sub signa veneni dilutus	Berikan dengan tanda racun encer
disp. dos. tal	dispensa dosis tales	Berilah dengan takaran sedemikian
elaeosacch	elaeosacchara	Campuran 2 gram gula dengan 1 tetes minyak menguap
emuls	emulsum	Emulsi
enem	enema	Obat semprot
epith	epithema	Obat semprot
ext. ut	externe utendum	Untuk obat luar
fac	fac	Buatlah
f. l. a	fac lege artis	Buatlah menurut petunjuk keahlian
garg	gargarisma	Obat kumur

gtt	gutta	Tetes
h.m	hora matutina	Pagi hari
h. x mat	hora decima matutina	Jam 10 pagi
o. h. s	omni hora somni	Tiap akan tidur
h. v	hora vespertina	Sore hari
h. VIII vesp	hora octava vespertina	Jam 8 malam
haust	haustus	Diminum sekaligus
in 2 vic	in duabus vicibus	Untuk dipakai 2 kali
in 3 vic	in tribus vicibus	Untuk dipakai 3 kali
iniect	iniectio	Obat suntik
intr. d. sum	intra diem sumendum	Untuk dimakan / diminum habis dalam 1 hari
lav. opth	lavementum ophthalmicum	Obat cuci mata
loc. oeg	locus oeger	Tempat yang sakit
loc. dol	locus dolens	Tempat yang merasa sakit
m.f	misce fac	Campur, bualtah
n. i	ne iteratur	Janganlah diulangi
o. ¼ h	omni quarta hora	Tiap ¼ jam
o. ½ h	omni dimidia hora	Tiap ½ jam
g, grm	gramma	Gram
o. m	omni mane	Tiap pagi
o. v	omni vespere	Tiap sore
o.n	omni nocte	Tiap tengah malam
o. d. s	oculo dexter et sinister	Mata kanan dan kiri
a. d. s	auris dexter et sinister	Teling kanan dan kiri
m.g	milli gramma	Miligram
P.I.M.	Periculum In Mora	Berbahaya jika ditunda
pulv. Adsp	pulvis adspersorius	Serbuk tabur
p.p.p	pulvis propilulis	Serbuk untuk pil
p.r.n	pro renata	Bila perlu
pds/ pd sing	pro dosis singulari	Untuk satu dosis
s.o.s	si opus sit	Bila perlu
s. i. m. m	signa in manus medici	Tandai serahkan ke tangan dokter
s. n. s	si necesse sit	Bila perlu
r.p	recenter paratus	Dibuat segar (pada

		waktu itu juga)
s. u. c	signa usus cognitus	Pemakaian telah diketahui
s. u. n	signa usus noctus	Pemakaian telah diketahui
s. u. v	signa usus veterinarius	Pemakaian untuk pengobatan hewan
d.c	durante coenam	Pada waktu makan
h. d	hora decubitus	Pada waktu akan tidur
det	detur	Sudah diberi
s. f	Secundum formula	Menurut resep yang telah ada
det orig	detur originale	Sudah diberi aslinya
p.c.c	Pro copie conform	Sesuai dengan resep aslinya

PRAKTIKUM 1

SWAMEDIKASI PENYAKIT KULIT

Petunjuk pengerjaan :

1. Analisa kasus swamedikasi sesuai dengan pembagian golongan praktikum
2. Pilihlah rekomendasi obat yang sesuai untuk mengatasi keluhan pasien
3. Tuliskan rekomendasi obat yang diberikan kepada pasien disertai informasi dan edukasi pada kolom form yang telah disediakan.
4. Praktekkan komunikasi kepada pasien dari mulai pasien datang ke apotek hingga pasien pulang dengan membawa obat. Sertakan salam pembuka dan salam penutup kepada pasien.

Golongan A

Ibu Pamela (38 tahun) datang ke sebuah Apotek untuk membeli obat yang dapat mengatasi keluhan anaknya (12 tahun) yaitu pada bagian leher belakang terasa sangat gatal hingga membuat anaknya susah tidur, terdapat bintil-bintil halus kemerahan. Terdapat sedikit luka akibat garukan, namun tidak ada tanda infeksi. Ibu Pamela juga ingin membeli vitamin untuk dirinya dikarenakan aktivitas yang padat yang sedang dijalannya.

Golongan B

Nn Nisa (22 tahun) datang ke Apotek ingin membeli antibiotik doksisisiklin 300 mg untuk mengatasi jerawat. Keluhan jerawat di area wajah, terlihat bengkak kemerahan dan terasa nyeri, tetapi tidak ada nanah. Diketahui pasien suka mengonsumsi telur dan kacang almond. Selain keluhan tersebut, Nn Nisa juga ingin membeli obat panu untuk ayahnya.

FORM SWAMEDIKASI	
Nama Pasien	:
Usia Pasien	:
	L/P
Keluhan Pasien	:
Informasi Pasien <i>(riwayat alergi/pengobatan/obat yg telah digunakan)</i>	:
Obat yang direkomendasikan <i>(sertakan nama zat aktif dari setiap obat)</i>	:
Informasi yang disampaikan kepada pasien	:

Referensi	:
-----------	---

Yogyakarta,

Dosen Pembimbing Praktikum

Mahasiswa

(.....)

(.....)

Komponen penilaian praktikum *(Diisi oleh dosen)*

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Pembuka (5)	
	- Mengucapkan salam	
	- Memperkenalkan diri	
	- Meminta kesediaan waktu pasien	
2	Menggali informasi pasien (5)	
3	Pemilihan obat (30)	
4	Pemberian informasi obat (50)	
5	Feedback dan kesimpulan (5)	
6	Penutup (5)	
	- Mengucapkan terimakasih	
	- Mengucapkan salam	

PRAKTIKUM 2

SWAMEDIKASI PENYAKIT SALURAN PERNAFASAN

Petunjuk pengerjaan :

1. Analisa kasus swamedikasi sesuai dengan pembagian golongan praktikum
2. Pilihlah rekomendasi obat yang sesuai untuk mengatasi keluhan pasien
3. Tuliskan rekomendasi obat yang diberikan kepada pasien disertai informasi dan edukasi pada kolom form yang telah disediakan.
4. Praktekkan komunikasi kepada pasien dari mulai pasien datang ke apotek hingga pasien pulang dengan membawa obat. Sertakan salam pembuka dan salam penutup kepada pasien.

Golongan A

Seorang wanita (43 th) datang ke Apotek dengan anaknya yang berusia 7 tahun. Pasien tersebut ingin membeli obat untuk anaknya yang mengalami pilek, bersin-bersin, lemas, dan susah tidur. Anaknya diduga memiliki alergi pada udara dingin. Gejala tersebut sudah dialami pasien semalam, dimana cuaca sudah masuk musim penghujan. An. Juga mengalami batuk berdahak namun dahak susah keluar.

Golongan B

Seorang TTK yang sedang berpraktek di Apotek AFI Farma sedang melakukan pelayanan swamedikasi kepada pasien. Pasien (25 th) mengeluhkan sesak nafas, sesak timbul saat udara dingin dan terkena debu, sesak tidak dipengaruhi oleh aktivitas posisi. Selain sesak nafas, terdapat gejala batuk berdahak encer berwarna putih dan tidak ada darah. Keluhan tersebut dialaminya kurang lebih 6 jam lalu. Pasien juga mengeluhkan tidak nafsu makan, sehingga terasa lemas.

FORM SWAMEDIKASI	
Nama Pasien	:
Usia Pasien	: L/P
Keluhan Pasien	:
Informasi Pasien <i>(riwayat alergi/pengobatan/obat yg telah digunakan)</i>	:
Obat yang direkomendasikan <i>(sertakan nama zat aktif dari setiap obat)</i>	:
Informasi yang disampaikan kepada pasien	:

Referensi	:
-----------	---

Yogyakarta,

Dosen Pembimbing Praktikum

Mahasiswa

(.....) (.....)

Komponen penilaian praktikum *(Diisi oleh dosen)*

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Pembuka (5)	
	- Mengucapkan salam	
	- Memperkenalkan diri	
	- Meminta kesediaan waktu pasien	
2	Menggali informasi pasien (5)	
3	Pemilihan obat (30)	
4	Pemberian informasi obat (50)	
5	Feedback dan kesimpulan (5)	
6	Penutup (5)	
	- Mengucapkan terimakasih	
	- Mengucapkan salam	

PRAKTIKUM 3

KIE RESEP KARDIOVASKULAR

Petunjuk pengerjaan :

1. Analisa resep dan lakukan dispensing obat sesuai dengan pembagian golongan praktikum.
2. Lakukan komunikasi kepada Apoteker dan atau Dokter jika dalam resep tersebut membutuhkan konfirmasi
3. Jika terdapat *drug related problem (DRP)* maka berikan rekomendasi atau tindakan pengatasan yang sesuai
4. Berikan label/etiket pada setiap obat yang akan diserahkan kepada pasien sesuai dengan resep yang telah diperbaiki (hasil konfirmasi) dan salinan resep apabila dibutuhkan
5. Hitung harga obat yang harus dibayarkan oleh pasien
6. Isikan hasil analisa resep dan komponen-komponen yang harus dikomunikasi kepada tenaga kesehatan lain atau pasien pada kolom form yang telah disediakan.
7. Praktekkan komunikasi kepada tenaga kesehatan lain dan pasien dari mulai pasien datang hingga pasien pulang dengan membawa obat. Sertakan salam pembuka dan salam penutup dalam berkomunikasi.

Golongan B

RUMAH SAKIT AFI SEHAT
Jl. Veteran no.10, Telp.555444
dr. Abdul Majid
SIP: 123/SP/2022

No.06 Yogyakarta, 14 Desember 2021
Iter 2x
R/ Captopril 25mg No:XV
S.b.dd tab 1
R/ Furosemid tb No: X
S.t.dd tab 1
R/ Neurobion tb No: X
S.1-0-0

Pro : Tn. Soejono
Umur : 45 th
Alamat :

Keterangan :
Px terdiagnosa HT dengan TD 130/80 mmHg,
mengeluh nyeri di tengkuk, BB ideal, sering kesemutan
di kaki.

- a. Tuslah pembuatan per R/ untuk resep racikan Rp. 3.000,- dan resep non racikan adalah Rp
- b. Embalage per R/ Rp. 500,-.
- c. Jasa profesi Rp. 3.000,-
- d. Daftar harga jual apotek (HJA):

Captopril 25 mg	Rp 300,- / tab
Furosemid	Rp 200,- / tab
Neurobion	Rp 25.000/ strip

FORM KIE RESEP	
No Resep	:
Tanggal Resep	:
Nama Pasien	L/P
Usia Pasien	BB/TB :
Alamat Pasien	:
Informasi Pasien <i>(riwayat alergi, penyakit, pengobatan dan keluhan pasien)</i>	:
Pengkajian resep <i>(skrinning administratif, farmasetis, klinis + Tindakan/rekomen dasi)</i> <i>skrinning klinis (indikasi, dosis, duplikasi, alergi, polifarmasi, interaksi)</i>	:
Komunikasi terhadap Apoteker	:

Komunikasi terhadap Dokter	:			
Kesimpulan resep <i>(setelah konfirmasi perbaikan)</i>	: R/			
Dispensing <i>(nama obat, satuan, potensi, jumlah yang diambil)</i>	:			
Komunikasi terhadap Pasien <i>(penyampaian informasi dan edukasi kepada pasien pada saat penyerahan obat)</i>				
Nama obat (kandungan) + indikasi	Aturan & cara pakai	Efek samping	Cara penyimpanan	Informasi lainnya

<p>Harga obat yang harus dibayarkan pasien <i>(tuliskan lengkap dengan langkah perhitungan)</i></p>	:			
<p>Etiket <i>(Tempelkan etiket yang telah anda buat)</i></p>	:			

<p>Copy resep <i>(Tempelkan copy resep yang telah anda buat)</i></p>	:

Yogyakarta,

Dosen Pembimbing Praktikum

Mahasiswa

(.....)

(.....)

Komponen Penilaian Praktikum *(Diisi oleh dosen)*

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Skrinning resep (20) - Administratif - Farmasetis - Klinis	
2	Dispensing obat (30) (termasuk penulisan etiket dan salinan resep)	
3	Komunikasi	
a.	Pembukaan (5)	
	- Mengucapkan salam	
	- Memperkenalkan diri	
	- Meminta kesediaan waktu pasien	
c.	Menggali informasi pasien (5)	
d.	Komunikasi dengan dokter/apoteker (10)	
e.	Pemberian informasi obat kepada pasien (30)	
f.	Feedback dan kesimpulan (5)	
g.	Penutup (5)	
	- Mengucapkan terimakasih	
	- Mengucapkan salam	

PRAKTIKUM 4

KIE RESEP RACIKAN

Petunjuk pengerjaan :

1. Analisa resep dan lakukan dispensing obat sesuai dengan pembagian golongan praktikum.
2. Lakukan komunikasi kepada Apoteker dan atau Dokter jika dalam resep tersebut membutuhkan konfirmasi
3. Jika terdapat *drug related problem (DRP)* maka berikan rekomendasi atau tindakan pengatasan yang sesuai
4. Berikan label/etiket pada setiap obat yang akan diserahkan kepada pasien sesuai dengan resep yang telah diperbaiki (hasil konfirmasi) dan salinan resep apabila dibutuhkan
5. Hitung harga obat yang harus dibayarkan oleh pasien
6. Isikan hasil analisa resep dan komponen-komponen yang harus dikomunikasi kepada tenaga kesehatan lain atau pasien pada kolom form yang telah disediakan.
Praktekkan komunikasi kepada tenaga kesehatan lain dan pasien dari mulai pasien datang hingga pasien pulang dengan membawa obat. Sertakan salam pembuka dan salam penutup dalam berkomunikasi.

Golongan A

drg. Tarisa Putri

Rumah : Jl. Timoho Regency B4 Yk Telp. 0274516779
 Praktek : RS. Condong Catur Jl. Nusa Indah 10 Yk

No.08 Yogyakarta, 30 Desember 2021

R/ Cefixim tb No:1
 Diazepam 2 mg No:1/2
 Diclofenac potassium 50 mg No:1
 Methyl prednisolone 4 mg No:1
 m.f.Pulv. dtd No:X
 S tdd 1pulv.pc

R/ Minosep gargle fl No:1
 S.3dd.garg

Pro : Tn.Ari
 Umur : 39 tahun
 Alamat : Jl. Lintas Barat No.212

Keterangan :
 Px mengeluhkan sakit gigi hingga bengkak, hingga kepala terasa migrain, keluhan sudah dirasakan selama 3 hari. Pasien sudah mengkonsumsi ibuprofen 400 mg namun nyeri tidak berkurang

Informasi harga obat:

- a. Tuslah pembuatan per R/ untuk resep racikan Rp. 3.000,- dan resep non racikan adalah Rp 1.000,-
- b. Embalage per R/ Rp. 500,-
- c. Jasa profesi Rp 2.500,-
- d. PPN 10%, mark up 25%
- e. Daftar harga netto apotek (HNA):

Cefixim 200 mg	Rp 5.500-/tab
Diazepam 2 mg	Rp 400/tab
K diklofenak 50 mg	Rp 680,-/tab
MP 4 mg	Rp 420,-/tab
Minosep gargl	Rp 28.000/btl

FORM KIE RESEP	
No Resep	:
Tanggal Resep	:
Nama Pasien	L/P
Usia Pasien	BB/TB :
Alamat Pasien	:
Informasi Pasien <i>(riwayat alergi, penyakit, pengobatan dan keluhan pasien)</i>	:
Pengkajian resep <i>(skrinning administratif, farmasetis, klinis + Tindakan/rekomendasi)</i> <i>skrinning klinis (indikasi, dosis, duplikasi, alergi, polifarmasi, interaksi)</i>	:
Komunikasi terhadap Apoteker	:

Komunikasi terhadap Dokter	:			
Kesimpulan resep <i>(setelah konfirmasi perbaikan)</i>	: R/			
Dispensing <i>(nama obat, satuan, potensi, jumlah yang diambil)</i>	:			
Komunikasi terhadap Pasien <i>(penyampaian informasi dan edukasi kepada pasien pada saat penyerahan obat)</i>				
Nama obat (kandungan) + indikasi	Aturan & cara pakai	Efek samping	Cara penyimpanan	Informasi lainnya

<p>Harga obat yang harus dibayarkan pasien <i>(tuliskan lengkap dengan langkah perhitungan)</i></p>	:
<p>Etiket <i>(Tempelkan etiket yang telah anda buat)</i></p>	:

Yogyakarta,

Dosen Pembimbing Praktikum

Mahasiswa

(.....) (.....)

Komponen Penilaian Praktikum *(Diisi oleh dosen)*

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Skrinning resep (20) - Administratif - Farmasetis - Klinis	
2	Dispensing obat (30) (termasuk penulisan etiket dan salinan resep)	
3	Komunikasi	
a.	Pembukaan (5)	
	- Mengucapkan salam	
	- Memperkenalkan diri	
	- Meminta kesediaan waktu pasien	
c.	Menggali informasi pasien (5)	
d.	Komunikasi dengan dokter/apoteker (10)	
e.	Pemberian informasi obat kepada pasien (30)	
f.	Feedback dan kesimpulan (5)	
g.	Penutup (5)	
	- Mengucapkan terimakasih	
	- Mengucapkan salam	

PRAKTIKUM 5

PELAYANAN INFORMASI OBAT (PIO)

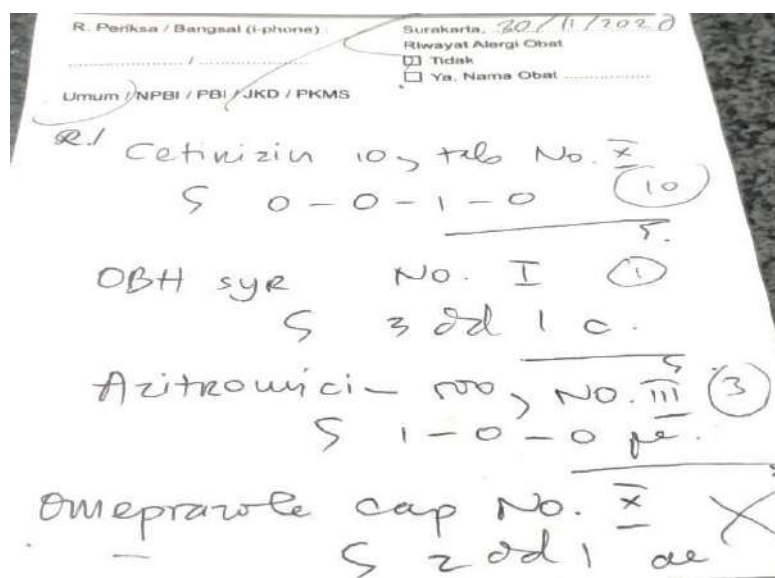
Petunjuk pengerjaan :

1. Analisa dari setiap kasus PIO secara cermat dan tepat
2. Berikan jawaban yang tepat dengan didasari bukti ilmiah atau referensi yang valid dalam menjawab setiap kasus PIO
3. Tuliskan jawaban yang diberikan kepada penerima informasi pada kolom form yang telah disediakan.
4. Praktekkan komunikasi tersebut. Sertakan salam pembuka dan salam penutup.

Seorang pasien (Ny.Riris, 55 th) datang ke ruang PIO yang ada di RS.AFI. Pasien tersebut ingin menanyakan resep yang didapatkannya dari dokter dengan keluhan batuk berdahak disertai rasa gatal pada bagian tenggorokan dan mual muntah. Adapun pertanyaan Ny.Riris sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara mengonsumsi obat tersebut?
- b. Apakah keempat jenis obat tersebut boleh saya konsumsi secara bersamaan?
- c. Apakah obat tersebut sudah dapat mengatasi semua keluhan saya?
- d. Manakah obat antibiotik yang diberikan oleh dokter? Mengapa obat antibiotik tersebut harus saya konsumsi sampai habis?

Resep Ny.Riris



DOKUMENTASI PELAYANAN INFORMASI OBAT (PIO)			
Tanggal : Waktu :Metode: Lisan/tertulis/telepon/dll			
1. Identitas Penanya			
Nama : Status : Pasien / Keluarga pasien / Petugas kesehatan			
2. Data Pasien			
Umur : Jenis kelamin : Kehamilan : Ya / Tidak Menyusui : Ya / Tidak			
3. Pertanyaan			
Jenis pertanyaan : <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> Interaksi obat <input type="checkbox"/> Cara pemakaian <input type="checkbox"/> Dosis <input type="checkbox"/> Stabilitas <input type="checkbox"/> Efek samping </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> Penggunaan terapeutik <input type="checkbox"/> Ketersediaan obat <input type="checkbox"/> Farmakokinetika <input type="checkbox"/> Farmakodinamika <input type="checkbox"/> Lain-lain : </td> </tr> </table>		<input type="checkbox"/> Interaksi obat <input type="checkbox"/> Cara pemakaian <input type="checkbox"/> Dosis <input type="checkbox"/> Stabilitas <input type="checkbox"/> Efek samping	<input type="checkbox"/> Penggunaan terapeutik <input type="checkbox"/> Ketersediaan obat <input type="checkbox"/> Farmakokinetika <input type="checkbox"/> Farmakodinamika <input type="checkbox"/> Lain-lain :
<input type="checkbox"/> Interaksi obat <input type="checkbox"/> Cara pemakaian <input type="checkbox"/> Dosis <input type="checkbox"/> Stabilitas <input type="checkbox"/> Efek samping	<input type="checkbox"/> Penggunaan terapeutik <input type="checkbox"/> Ketersediaan obat <input type="checkbox"/> Farmakokinetika <input type="checkbox"/> Farmakodinamika <input type="checkbox"/> Lain-lain :		
Uraian pertanyaan :			
4. Jawaban			

5. Referensi
6. Penyampaian Jawaban : Segera/Dalam 24 jam/Lebih dari 24 jam
Tenaga Teknis Kefarmasian yang menjawab : Tanggal :
Waktu :
Metode jawaban : Lisan / Tertulis / Telepon / dll

Pemberi Informasi

Penerima Informasi

(.....)

(.....)

Yogyakarta,

Dosen Pembimbing Praktikum

Mahasiswa

(.....) (.....)

Komponen Penilaian Praktikum

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Ketepatan dalam menjawab Pertanyaan (20)	
2	Referensi yang digunakan sebagai acuan (30) <i>(jelas, up to date, valid)</i>	
3	Komunikasi (50) <i>(termasuk kejelasan suara, kecepatan berbicara, penggunaan peraga)</i>	
	- Pembukaan	
	- Penyampaian jawaban	
	- Penutup	

PRAKTIKUM 6

TELEPHARMACY

Petunjuk pengerjaan :

1. Analisa dari setiap kasus yang telah disajikan secara cermat dan tepat
2. Berikan jawaban yang tepat dengan didasari bukti ilmiah atau referensi yang valid dalam menjawab setiap kasus
3. Tuliskan jawaban yang diberikan kepada penerima informasi pada kolom form yang telah disediakan.
4. Praktekkan komunikasi tersebut menggunakan media *online* ; *zoom meeting / google meet / video call**. Sertakan salam pembuka dan salam penutup.

**pemilihan media online telepharmacy sesuai kesepakatan dengan dosen pembimbing masing- masing.*

Seorang pasien Tn.Yoga melakukan pembelian obat secara *online* via *website* resmi Apotek AFI dengan sistem *drug delivery*. Tn.Yoga membeli obat Microlax enema yang akan digunakan oleh anaknya yang berumur 5 tahun dikarenakan sudah 5 hari tidak dapat BAB (buang air besar). Setelah obat tersebut dikirimkan, Tn.Yoga tidak mengetahui bagaimana cara penggunaan obat tersebut sehingga beliau memutuskan untuk menelfon Apotek tempat ia membeli Microlax enema. Adapun pertanyaan yang diajukan oleh Tn.Yoga via telfon adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara menggunakan obat ini untuk anak saya?
- b. Apabila ibu saya (70 th) mengeluhkan hal yang sama, apakah obat tersebut bisa digunakan?
- c. Bagaimana cara penyimpanan obat ini?

Nb: Berikan juga informasi dan edukasi tambahan lain (diluar pertanyaan pasien) yang dirasa penting harus disampaikan kepada pasien.

FORM <i>TELEPHARMACY</i>	
Informasi dan Edukasi	
Komponen Informasi dan Edukasi	Uraian
Referensi	

Yogyakarta,

Dosen Pembimbing Praktikum

Mahasiswa

(.....) (.....)

Penilaian Praktikum

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Pembukaan (10)	
	- Mengucapkan salam	
	- Memperkenalkan diri	
2	Konfirmasi informasi pasien (10)	
3	Pemberian informasi obat kepada pasien (60)	
	- Kejelasan dalam menjawab pertanyaan	
	- Ketepatan menjawab pertanyaan	
	- Informasi tambahan lain yang diperlukan	
4	Feedback dan kesimpulan (10)	
5	Penutup (10)	
	- Mengucapkan terimakasih	
	- Mengucapkan salam	

DAFTAR PUSTAKA

- Djunarko, I dan Hendrawati, Y.D., *Swamedikasi yang Baik dan Benar*, Yogyakarta : Citra Aji Parama
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014, Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014. Jakarta
- Sofyan, O., 2020, Buku Petunjuk Praktikum Kapita Selektta Pelayanan Kefarmasian, Yogyakarta : Laboratorium Farmasi Komunitas Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
- Tan, H.T dan Rahardja, K., *Swamedikasi Cara Mengobati Gangguan Sehari-hari dengan Obat-Obat Bebas Sederhana*, Edisi Pertama, Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia



AKADEMI FARMASI INDONESIA
YOGYAKARTA